

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Saat Menstruasi di SMK Assanadiyah Tahun 2023

Junawalia Mayang Sari¹, M. Imam Tarmizi Thaher²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pontren Assanadiyah

^{1,2}Email : ¹juna02776@gmail.com, ²imanthaher92@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 22 Agustus 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 22 Agustus 2023

*corresponding author :

Junawalia Mayang Sari Email: juna02776@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.69597/amj.v1i1.5>

Abstrak

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan. Menstruasi merupakan pendarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Umumnya, remaja yang mengalami menarche adalah pada usia 12 sampai dengan 16 tahun. Kebersihan genitalia adalah keadaan organ seksual yang bebas dari kotoran dan infeksi. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Saat Menstruasi Di SMK Assanadiyah Tahun 2023. Metode dalam penelitian ini adalah *metode survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi penelitian ini adalah seluruh Remaja Putri SMK Assanadiyah dengan total sampel yaitu 177 remaja putri. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Mei 2023. Hasil analisa univariat didapat jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna saat menstruasi sebanyak 95 responden (53,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna saat menstruasi sebanyak 82 responden (46,3%), dan responden yang bersikap positif dalam menjaga organ genitalia eksterna saat menstruasi ada 81 responden (45,8%) sedangkan responden yang bersikap negatif dalam menjaga organ genitalia eksterna saat menstruasi 96 responden (54,2%) . Hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji chi-square pada pengetahuan remaja putri di dapatkan nilai p_value (0,001) yang berarti ada hubungan bermakna (signifikan) pada pengetahuan remaja putri terhadap kebersihan organ genitalia eksterna saat menstruasi, sedangkan pada sikap remaja putri di dapatkan nilai p_value (0,002) yang berarti ada hubungan bermakna (signifikan) pada sikap remaja putri terhadap kebersihan organ genitalia eksterna saat menstruasi..

Kata kunci : Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Saat Menstruasi, Pengetahuan, dan Sikap

Abstract

Menstruation is a natural process that occurs in women. Menstruation is regular bleeding from the uterus as a sign that the uterine organs are functioning properly. Generally, adolescents who experience menarche are at the age of 12 to 16 years. Genitalia cleanliness is the condition of the sexual organs that are free from dirt and infection. The research objective was to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women towards cleanliness of external genital organs during menstruation at Assanadiyah Vocational School in 2023. The method in this study was an analytic survey method with a cross-sectional study approach, the population of this study were all young women at Assanadiyah Vocational School with a total sample namely 177 young women. The time of the research was conducted on May 18, 2023. The results of the univariate analysis showed that the number of respondents who had good knowledge in maintaining the cleanliness of the external

genital organs during menstruation was 95 respondents (53.7%) and respondents who had poor knowledge in maintaining the cleanliness of the external genital organs during menstruation. 82 respondents (46.3%) were menstruating, and 81 respondents (45.8%) had a positive attitude towards protecting the external genital organs during menstruation, while 96 respondents (54.2%) had a negative attitude towards protecting the external genitalia during menstruation %). The results of bivariate analysis using the chi-square test on the knowledge of young women obtained a p_value (0.001) which means that there was a significant (significant) relationship between the knowledge of young women and the cleanliness of the external genital organs during menstruation, while the attitude of young women was obtained with a p_value (0.002) which means there is a significant (significant) relationship to the attitude of young women towards the cleanliness of the external genital organs during menstruation.

Keywords : *Cleanliness of the External Genitalia Organs During Menstruation, Knowledge, and Attitudes*

Pendahuluan

Saat terjadi menstruasi, setiap wanita dituntut untuk memahami cara perawatan organ genitalia yang benar dan aktif memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan, terutama kebersihan dan perawatan vagina atau genitalianya. Hal ini penting, mengingat menstruasi merupakan rutinitas yang terus berulang setiap bulan. Selain itu, kebersihan dan perawatan vagina atau genitalia sangat berkaitan dengan kesehatan diri wanita itu sendiri, karena saat menstruasi terjadi, organ saluran cervik berada pada posisi terbuka sehingga saluran reproduksi rentan dimasuki kuman. Hal tersebut terjadi, karena darah menstruasi merupakan media yang baik untuk perkembangan kuman, apalagi daerah genitalia sangat tinggi kelembabannya. Di mana jika perawatan terhadap vagina atau genitalia kurang maksimal, akan berdampak pada timbulnya keputihan, gatal-gatal, dan yang paling parah adalah terjadinya infeksi, apalagi jika daya tahan tubuh sedang menurun.¹

Adapun berkaitan dengan infeksi genitalia atau masalah alat reproduksi, sebanyak 75% perempuan di seluruh dunia minimal pernah mengalami sekali dalam hidupnya.²

Data Demografi menunjukkan sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10-19 tahun. Penelitian yang pernah dilakukan di Asia Selatan didaerah Bengal

selatan tentang kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dari 160 anak perempuan didapatkan 32,5% baik, sedangkan 67,5% tidak baik.³

Berdasarkan Hasil Survey Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 jumlah remaja di Indonesia yang berumur 10-19 tahun di Indonesia mencapai 30% dari jumlah penduduk, dari jumlah penduduk, yakni sekitar 1,2 juta. Penelitian yang dilakukan tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di Indonesia pernah menggunakan cairan pembersih (antiseptik) dalam vagina yang telah menjadi bagian dari personal higienis mereka yang dilakukan secara rutin dan masih terdapat responden yang salah dalam mencuci alat kelaminnya yaitu dari arah belakang ke depan, 62% remaja putri yang melakukan personal hygiene saat menstruasi sebagian besar tidak baik, sebagian besar remaja memakai antiseptik 60%, pemilihan pakaian dalam sebagian besar tidak baik 85%, dalam menjaga kebersihan saat menstruasi masih kurang 67%.⁴

Dan dari data Dinas Kesehatan Palembang tahun 2006 jumlah usia remaja 10 – 12 tahun sebanyak 185.010 jiwa, jumlah remaja usia 13 – 15 tahun sebanyak 189.993 jiwa, dan jumlah remaja usia 16 –19 tahun 148.824 jiwa, yang harus kita waspadai perilaku kebersihan organ reproduksinya. pada tahun 2006 mengadakan *needs assesment* (analisis kebutuhan) terhadap remaja – remaja kota Palembang, tentang perilaku remaja yang berkaitan dengan kebersihan organ reproduksi. Dari *needs assesment* tersebut diperoleh

gambaran bahwa pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genetalia saat menstruasi 72,92 %, dan remaja yang tidak mengetahui kebersihan genetalia 38,78 % sedangkan remaja putri yang melakukan pencucian alat genetalia saat menstruasi (88,5%), mencukur area genital 65,1%, mandi teratur 60,8%, penggunaan pembalut 53,6 %, penggunaan deodoran 45,9% dan relaksasi di rumah 30,1%.⁵

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa dan aroma masakan tersebut.⁶

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di SMK Assanadiyah Tahun 2023.**

Metode

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan.⁷

Dimana pada pengumpulan data, variabel dependen (kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi), dan variabel independen (pengetahuan dan sikap remaja putri) yang di observasikan dan sekaligus pada waktu yang sama, artinya penelitian ini hanya dilakukan dan diukur sekali saja dalam waktu yang sama.

Survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, sedangkan pendekatan Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor- faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus.⁷

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMK Assanadiyah tahun 2023.

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini semua yang menjadi populasi yaitu remaja putri di SMK Assanadiyah Tahun 2023.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Mengenai Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di SMK Assanadiyah Tahun 2023

Nilai Pengetahuan	Frekuensi	Persentas i (%)
1. Baik, jika nilai akumulasi $i \geq 75$ %	95	53,7 %
2. Kurang Baik, jika nilai akumulasi $i < 75$ %	82	46,3 %
Total	177	100 %

Data tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 177 remaja putri yang menjadi responden di SMK Terpadu Takwa Belitang yang nilai pengetahuannya tentang kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi dengan kategori baik sebanyak 95 responden (53,7%), kemudian dengan kategori kurang baik tentang

kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi sebanyak 82 responden (46,3 %).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri
Mengenai Kebersihan Organ Genetalia
Eksterna Saat Menstruasi di SMK
Assanadiyah Tahun 2023

Nilai Sikap	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
1. Positif, jika responden menjawab > 75 %	81	45,8 %
2. Negatif, jika responden menjawab ≤ 75 %	96	54,2 %
Total	177	100 %

Data tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 177 remaja putri yang menjadi responden di SMK Assanadiyah Tahun 2023 yang bersikap positif terhadap kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi sebanyak 81 responden (45,8 %), kemudian yang mempunyai sikap negatif terhadap kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi sebanyak 96 responden (54,2 %).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kebersihan Organ
Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di
SMK Assanadiyah Tahun 2023

Nilai Kebersihan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
1. Ya, jika dilakukan	104	58,8 %
2. Tidak, jika dilakukan	73	41,2 %
Total	177	100 %

1. Ya, jika dilakukan	104	58,8 %
2. Tidak, jika dilakukan	73	41,2 %
Total	177	100 %

Data tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 177 remaja putri yang menjadi responden di SMK Assanadiyah Tahun 2023, yang melakukan kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi sebanyak 104 responden (58,8 %), dan yang tidak melakukan kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi sebanyak 73 responden (41,2 %).

Pembahasan

Analisa dilakukan untuk mengetahui distribusi dan frekuensi dari variabel independen (Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri) dan variabel dependen (Kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi). Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisa univariat terhadap rata-rata jumlah remaja putri yang melakukan kebersihan organ genetalia eksterna saat menstruasi di SMK Assanadiyah Tahun 2023. Hasil penelitian yang disimpulkan dalam bentuk tabel.

Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi dibagi dua kategori yaitu Ya, Jika dilakukan kebersihan organ genetalia eksterna dengan nilai ≥ 70-100 % dan Tidak, Jika tidak dilakukan kebersihan organ genetalia

eksterna dengan nilai < 70 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi, maka analisis terhadap variabel independen dengan variabel dependen dilakukan dengan tabulasi silang (crosstabs) dan uji *Chi-Square* untuk menemukan hubungan statistik antara variabel independen (Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri) dengan variabel dependen (Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi).

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan P Value = 0,001, nilai $\alpha = 0,05$, sehingga Hipotesis nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi terbukti secara statistic.

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan P Value = 0,002, nilai $\alpha = 0,05$, sehingga Hipotesis nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi terbukti secara statistic.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dari 177 responden tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri dengan Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di SMK Assanadiyah Tahun 2023, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil *Uji Chi-Square* sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 177 responden jumlah responden untuk nilai pengetahuan baik sebanyak 95 responden (53,7%), untuk nilai pengetahuan kurang baik sebanyak 82 responden (46,3%), pada Remaja Putri di S di SMK Assanadiyah Tahun 2023 menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi sudah cukup membaik.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari 177 responden jumlah responden untuk nilai sikap positif baik sebanyak 81 responden (45,8%), untuk nilai sikap negatif sebanyak 96 responden (54,2%), pada Remaja Putri di di SMK Assanadiyah Tahun 2023 menunjukkan bahwa Tingkat Sikap Remaja Putri Mengenai Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi kurang baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari 177 responden jumlah responden untuk nilai Ya, dilakukan kebersihan sebanyak 104 responden (58,8%), untuk nilai Tidak, dilakukan kebersihan sebanyak 73 responden (41,2%), pada Remaja Putri di SMK di SMK Assanadiyah Tahun 2023 menunjukkan bahwa Tingkat Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi sudah cukup membaik
4. Dari data analisis bivariat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di dapatka P_Value 0,001, \leq nilai $\alpha = 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi terbukti secara statistic.
5. Dari data analisis bivariat Sikap Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi di dapatka P_Value 0,002, \leq nilai $\alpha = 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi terbukti secara statistic.

Saran

Peneliti menyarankan agar dari pihak sekolah untuk mengadakan penyuluhan 3 bulan sekali mengenai Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi, sehingga remaja putri dapat mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Saat Menstruasi.

Daftar Pustaka

1. Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
2. Dinkes. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2006.
3. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Laila, Nur. 2011. *Buku Pintar Menstruasi*. Jogjakarta: Buku Biru.
7. Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan prilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
8. Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
9. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
10. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
11. Sarwono Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
12. SDKI, 2010. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Tim SDKI.